

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan data yang telah disusun, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak dan beragam. Fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.¹ Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana peran inovasi distribusi daging qurban terhadap minat *muḍaḥhi* di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah di susun, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian.² Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi tentang peran inovasi distribusi daging qurban terhadap minat *muḍaḥhi* di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 22 dan 28.

² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna, memahami kenyataan dari suatu kejadian-kejadian di lapangan.³

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan sumber data atau bisa dikatakan sebagai informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama untuk membahas hasil penelitian sehingga peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang suatu masalah. Terkait dengan penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari 2, yakni:

1. Data Primer, data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui metode wawancara dengan informan yang selanjutnya dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Peneliti di sini dapat wawancara dengan manager Yatim Mandiri Cabang Kediri, staf Yatim Mandiri Cabang Kediri, dan *muḍalhi* (pelaku qurban) di Yatim Mandiri Cabang Kediri.
2. Data sekunder, data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau

³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 184.

mendengarkan.⁴ Peneliti di sini dapat memperoleh data dari perpustakaan yakni buku, karya tulis ilmiah dan jurnal ilmiah untuk memperoleh sebuah teori sebagai pendukung penelitian, serta dokumen dari lembaga Yatim Mandiri cabang Kediri.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelitian dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode. Berikut beberapa metode yang digunakan oleh peneliti:

1. Metode observasi atau pengamatan

Metode observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra.⁵ Berdasarkan penelitian ini yakni mengamati melalui metode wawancara dengan informan atau responden tentang peran inovasi distribusi daging qurban terhadap minat *muḍaḥhi* di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

2. Metode wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Penelitian ini termasuk dalam kategori

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* ., 209.

⁵ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 53 dan 105.

wawancara terstruktur yakni peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Peneliti dapat menggunakan alat bantu *tape recorder* agar membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁶ Adapun yang akan peneliti wawancara adalah Branch Manager, Staf Data, Staf Penyaluran, Zis Consultant, *muḍaḥhi* Yatim Mandiri Cabang Kediri dan peminat *muḍaḥhi* yang ingin berqurban di Yatim Mandiri Cabang Kediri. Hal ini dilakukan guna untuk memperoleh data tentang peran inovasi distribusi daging qurban terhadap minat *muḍaḥhi* di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Jadi peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis.⁷ Sumber tertulis yang peneliti pakai yakni dari *file* dan *website*. Hal ini dilakukan peneliti guna untuk memperoleh data tentang gambaran umum Yatim Mandiri Cabang Kediri, jumlah *muḍaḥhi* dan penerima manfaat dari inovasi distribusi daging qurban di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian.*, 190-191.

⁷ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 148.

E. Analisis Data

Analisis data dalam metode kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian (pengumpulan data).⁸ Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan, yaitu:⁹

1. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data dari transformasi data besar yang muncul dari catatan lapangan.
2. Penyajian data, yakni penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, dan alur sebab akibat.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi kebenaran dan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena peneliti

⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 245.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian.*, 95-96.

dengan perpanjangan keikutsertaannya akan dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik.¹⁰

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Tujuan triangulasi ini adalah untuk menjelaskan tingkah laku manusia dengan lebih dari satu sudut pandang.¹¹

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 175 – 177.

¹¹ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), 294.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap – tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap yaitu: ¹²

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi penyusunan rancangan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, menyusun laporan penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi persiapan diri, kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.

¹² Ibid., 281-288.